# BAB III

# KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya, dari masalah yang ingin diteliti untuk menghubungkan atau menjelaskan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013b). Kerangka konsep yang digunakan sebagai pedoman penelitian disajikan pada gambar 2

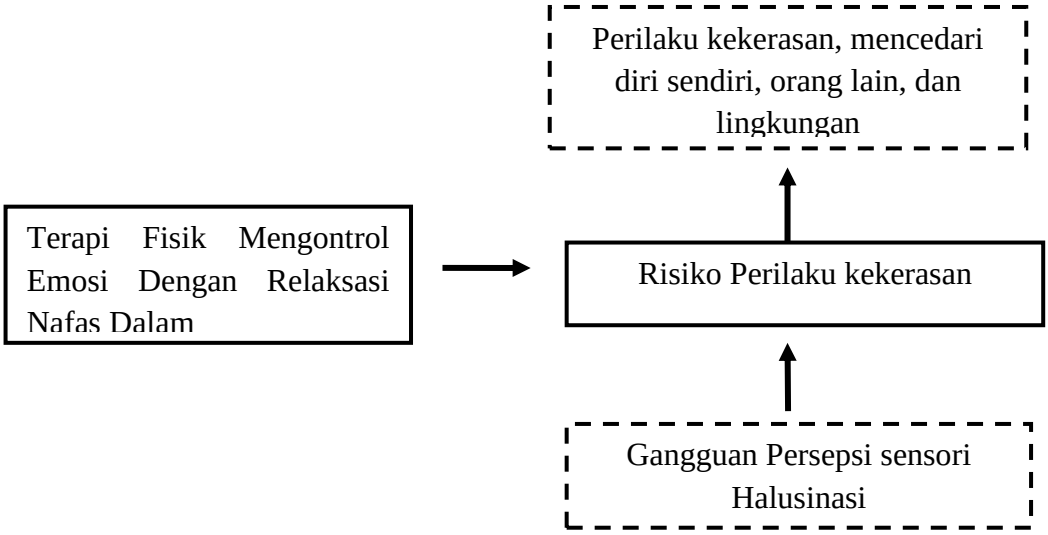


Keterangan gambar :

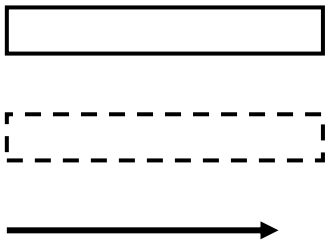

: Varibel yang di teliti

: Varabel yang tidak di teliti

: Hubungan variable

Gambar 2Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Fisik Mengontrol Emosi Dengan Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekersan Pada Pasien Skizofrenia

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu, pemberian terapi relaksasi nafas dalam untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2011). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut.

**Tabel 2**

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi

Nafas Dalam Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan

Pada Pasien Skizofrenia

| No | Variabel | Definisi Operasional |
|---|---|---|
| 1 | Pemberian TerapiRelaksasi Nafas Dalam Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia | Terapi mengontrol emosi secara fisik yaitu menyalurkan energi yang konstruktif dengan cara fisik, seperti relaksasi nafas dalam. Terapi mengontrol emosi secara fisik dengan relaksasi nafas dalam dilakukan selama 3 kali pertemuan selama 45 menit<br><br>1. Latihan nafas dalam (relaksasi) dengan perawat memimpin pasien untuk melakukaan teknik nafas dalam dengan posisi berdiri atau duduk rileks sambil menutup mata lalu tarik nafas dari hidung dan keluarkan atau tiup perlahan – lahan melaui mulut dilakukan sebanyak 3 kali atau lebih sampai rileks atau tenang.<br>2. Susun jadwal latihan nafas dalam dan anjurkan untuk melakukan secara rutin, sehingga bila sewaktu -waktu rasa marah itu muncul sudah terbiasa melakukannya<br>Risiko perilaku kekerasanberesiko memebahayakan secara fisik, emosi atau seksual pada diri sendiri ataupun orang lain. |